

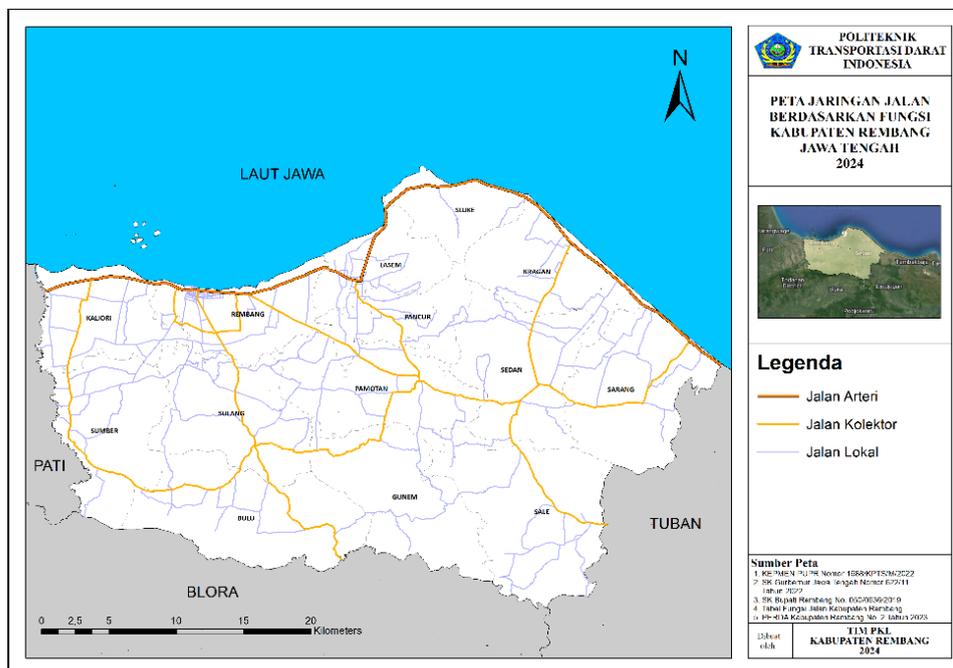
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Jaringan jalan

Transportasi merupakan salah satu faktor pendukung pokok yang mempunyai dampak besar terhadap perkembangan Kabupaten Rembang. Oleh karena itu, perencanaan dan pengembangan kinerja lalu lintas yang baik akan menjadi salah satu fokus utama dalam membangun sistem transportasi yang aman, cepat dan efisien yang akan mendukung pembangunan demi kemajuan dan perkembangan Kabupaten Rembang. Kabupaten Rembang dilewati oleh jalur pantura yang dimana ini merupakan jalan nasional tentunya dilewati oleh volume kendaraan yang tinggi mulai dari kendaraan pribadi, angkutan orang dan angkutan barang. Fasilitas yang memadai dari para pengguna jalan sangat perlu ditingkatkan pada ruas jalan tersebut. Berikut adalah Peta Jaringan Jalan Kabupaten Rembang :



Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Rembang 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Rembang

Panjang jalan di Kabupaten Rembang adalah 239,919 km, terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten, dengan 8 jalan nasional dengan panjang 101,65 km, 1 jalan provinsi dengan panjang 31,24 km, dan 191 jalan kabupaten dengan panjang 107,029 km.

2.1.2 Karakteristik ruas jalan

Pengaturan lalu lintas pada ruas jalan yang ada di Kabupaten Rembang terdiri dari arus lalu lintas dua arah dan juga terdapat beberapa jalan yang satu arah dan rata-rata jalan di Kabupaten Rembang memiliki tipe 2/2TT. Di Kabupaten Rembang terdapat beberapa jenis kendaraan tetapi yang paling banyak diminati dan digunakan adalah sepeda motor dan mobil pribadi. Di Kabupaten Rembang terdapat beberapa ruas jalan yang menjadi penghubung setiap wilayah yang ada di Kabupaten Rembang dan menjadi akses utama masyarakat dalam melakukan perjalanan. Berdasarkan fungsinya, Kabupaten Rembang memiliki 5 ruas jalan arteri, 20 ruas jalan kolektor dan 175 ruas jalan lokal.

2.1.3 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pejalan kaki adalah setiap orang yang berjalan di Ruang lalu Lintas Jalan. Fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Rembang sudah cukup memadai di beberapa ruas jalan tertentu. Namun, ada beberapa lokasi trotoar yang disalah gunakan fungsinya oleh pedagang kaki lima sebagai tempat berjualan sehingga mengganggu pengguna fasilitas jalan yang menggunakannya.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

1. Lokasi kajian

Pondok Pesantren merupakan salah satu tempat pendidikan bernuansa agama di Kabupaten Rembang khususnya terletak pada Kecamatan Sarang. Pada daerah ini merupakan lokasi yang memiliki volume pejalan kaki yang tinggi di karenakan banyaknya santri dan masyarakat untuk melakukan aktivitas perpindahan dengan berjalan kaki menuju arah pertokoan maupun ke tempat ibadah. Ditambah dengan adanya kegiatan rutininitas dari santri yang melakukan perpindahan mulai

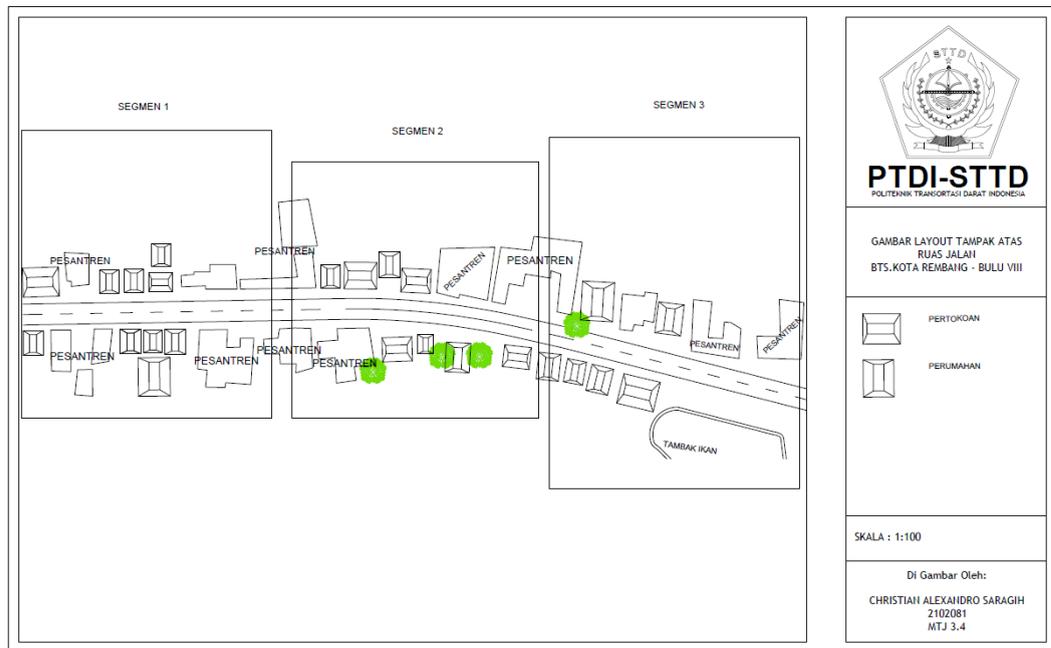
dari asrama ke tempat pembelajaran atau dari tempat pembelajaran ke tempat peribadahan. Pondok pesantren ini terletak pada ruas jalan Bts. Kota Rembang–Bulu VIII, dengan panjang jalan 3000 m, tipe jalan 2/2 TT dan lebar jalan 10 m. Kondisi tata guna lahan dikawasan pondok pesantren ini yaitu, pertokoan, pemukiman dan pendidikan. **Gambar II.2** berikut ini merupakan peta wilayah kajian Kawasan Pondok Pesantren Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang:



Sumber: Google Earth

Gambar II. 2 Ruas Jalan Bt. Kota Rembang-Bulu III

Gambar layout dari kondisi Kawasan Pondok Pesantren Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang dapat dilihat pada **Gambar II. 3** Gambar layout

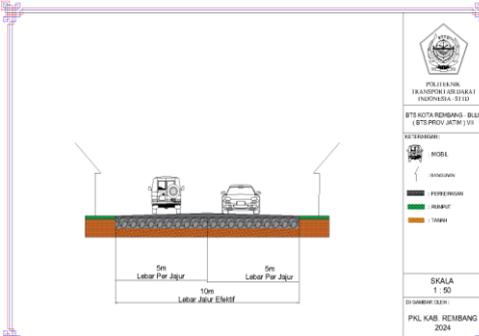


Gambar II. 3 Layout kondisi di Kawasan Pondok Pesantren Kecamatan Sarang

2. Kondisi ruas jalan Bts.Kota Rembang – Bulu VIII

Karakteristik ruas Jalan Bts.Kota Rembang–Bulu VIII dapat dilihat pada **Tabel II. 1** berikut ini :

Tabel II. 1 Karakteristik Ruas Jalan Bts. Kota Rembang-Bulu VIII

Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
BTS KOTA REMBANG-BULU(BTS. PROV JATIM) VIII	Node	Awal	1906	
		Akhir	1908	
	Klasifikasi Jalan	Status	NASIONAL	
		Fungsi	RTER PRIME	
	Tipe Jalan	2/2TT		
	Model Arus (Arah)	2 ARAH		
	Panjang Jalan	(m)	3000	
	Lebar Jalan Total	(m)	10	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	1	
	Lebar Jalur Efektif (D)	(m)	10	
	Lebar Per Lajur	(m)	5	
	Median	(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Bahu Jalur	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Drainase	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Kondisi Jalan			<p style="text-align: center;">VISUALISASI RUAS JALAN</p> 
Jenis Perkerasan				
Hambatan Samping				
Tata Guna Lahan				
Jumlah Lampu Pener	Jumlah	41		
	(m)	50		
Rambu	Jumlah	27		
	Kesesuaian	SESUAI		
Kondisi	BAIK			
Parkir on Street				
Marka		Kondisi		
			KURANG BAIK	

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Rembang

Karakteristik tata guna lahan di sekitar Pondok Pesantren Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang memiliki karakteristik mengikuti jaringan jalan, sehingga menyebabkan tingginya tarikan perjalanan disepanjang jalan, karena di sepanjang jalan ini di padati oleh banyaknya pertokoan dan pusat ekonomi lainnya. Pondok Pesantren Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang memiliki potensi sistem perdagangan yang akan berkembang pesat dimana perlunya peningkatan sarana maupun prasarana transportasi yang dapat menunjang tata guna lahan di sekitar agar dapat tertata rapi sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas di Pondok Pesantren Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 4 Kondisi Eksisting di Kawasan Pondok Pesantren

Ruas jalan Bts. Kota Rembang–Bulu VIII merupakan salah satu jalan yang memiliki kinerja ruas jalan yang rendah dikarenakan jalan ini adalah jalan Nasional tetapi tidak memiliki fasilitas jalan yang disebut kurang layak. Adanya hambatan samping berupa parkir di badan jalan menyebabkan terjadinya kemacetan ditambah dengan tingginya volume pejalan kaki menjadikan ruas jalan ini menimbulkan permasalahan antara pengendara dan para pengguna jalan lainnya.